

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Kolaborasi pengelolaan sampah adalah suatu bentuk kerja sama antara berbagai pihak baik individu, kelompok masyarakat, pemerintah, sektor swasta, hingga lembaga non-pemerintah dalam upaya menangani, mengurangi, dan mengelola sampah secara terintegrasi dan berkelanjutan. keberhasilan pengelolaan sampah di Kelurahan Kuanino sangat dipengaruhi oleh tingkat kesadaran masyarakat, peran aktif pemerintah, dan kolaborasi lintas pihak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya memilah sampah dan menjaga kebersihan lingkungan sudah mulai berkembang, terbukti dari adanya tren positif dalam perilaku masyarakat seperti memilah sampah dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Namun, tingkat pemahaman dan konsistensi perilaku tersebut masih perlu ditingkatkan melalui peningkatan edukasi, sosialisasi, serta penyediaan fasilitas yang memadai agar kebiasaan memilah sampah dapat berlangsung secara berkelanjutan dan menyeluruh di semua lapisan masyarakat.
2. Peran pemerintah dalam pengelolaan sampah sudah cukup aktif dengan menyediakan fasilitas, program sosialisasi, dan penegakan aturan sebagai langkah awal membangun sistem pengelolaan yang berkelanjutan. Kendala utama yang dihadapi adalah dalam efektivitas pelaksanaan di lapangan serta koordinasi antar sektor, sehingga perlu adanya peningkatan efektivitas,

pengawasan, dan evaluasi yang berkelanjutan guna memastikan seluruh program berjalan sesuai target dan dapat mengatasi tantangan di tingkat komunitas.

3. Masyarakat di Kelurahan Kuanino menunjukkan tingkat tanggung jawab yang cukup baik dalam pengelolaan sampah, seperti melakukan pemilahan, mengurangi penggunaan plastik, dan mengikuti program bank sampah. Meskipun demikian, untuk mencapai keberhasilan yang lebih besar, partisipasi masyarakat perlu didukung dengan pelibatan aktif dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan, serta kolaborasi yang lebih erat antara masyarakat, pemerintah, dan LSM, agar sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan dapat terwujud secara efektif dan berdampak nyata bagi lingkungan.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait serta menjadi acuan dalam upaya perbaikan dan pengembangan sistem kolaborasi pengelolaan sampah di Kelurahan Kuanino di masa yang akan datang. Berikut adalah beberapa saran berdasarkan temuan penelitian:

1. Demi meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan, disarankan agar pemerintah dan LSM meningkatkan intensitas dan cakupan program edukasi serta sosialisasi untuk mengurangi sampah dengan aroma tidak sedap. Kegiatan ini harus dirancang secara berkelanjutan dan menyesuaikan

karakteristik masyarakat setempat, termasuk penggunaan media yang efektif dan pendekatan yang membumi agar pesan dapat diterima dan diimplementasikan secara konsisten di lapangan.

2. Untuk mendukung perilaku ramah lingkungan dan memperkuat partisipasi masyarakat, diperlukan peningkatan fasilitas pengelolaan sampah seperti tempat sampah terpilah, bank sampah, dan fasilitas pengolahan yang mudah diakses serta berfungsi optimal. Pemerintah perlu memastikan ketersediaan dan keberlanjutan fasilitas ini agar memudahkan masyarakat dalam melakukan pemilahan dan pengurangan sampah dari sumbernya.

3. Agar sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan dapat berjalan secara efektif, disarankan agar masyarakat lebih aktif dilibatkan dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan terkait pengelolaan sampah di lingkungannya.